

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya agar sebuah penelitian dapat berjalan sesuai dengan pedoman maka diperlukan adanya sebuah desain yang memuat berbagai rangkaian prosedur serta sebagai strategi untuk menghubungkan antar elemen dalam penelitian sehingga fokus penelitian dapat terarah. Adapun dalam desain penelitian ini memuat dua hal sebagai berikut.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan konsep yang dibuat oleh peneliti dalam menentukan berjalannya penelitian. Adapun penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran terkait dengan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada umumnya terdapat tiga jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran (kualitatif dan kuantitatif). Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kajian penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih lanjut peneliti akan menguraikan definisi terkait pendekatan kualitatif terlebih dahulu sebagai konsep dasar untuk memahami uraian selanjutnya.

Menurut Libarkin C. Julie & Kurdziel P. Josepha (Fitrah & Luthfiyah, 2017: hlm. 44) pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai berikut:

‘Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai, atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata’.

Sejalan dengan pandangan tersebut Creswell (2010) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap berbagai perspektif yang beragam masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari peneliti semata. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian dan peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data tetapi

memberikan penafsiran.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian terkait dengan fenomena yang diamati lalu hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata tertulis berdasarkan data empiris yang telah diperoleh dengan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Berkenaan dengan hal tersebut maka yang mendasari penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena pendekatan ini dirasa tepat digunakan pada penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang lebih menonjolkan proses dan makna dalam memandang suatu fenomena. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan terkait fenomena upaya meningkatkan partisipasi politik kelompok minoritas yang secara umum memiliki perbedaan dalam segi kebiasaan, keyakinan, dan lain sebagainya yang terlahir secara alamiah sehingga diperlukan adanya suatu pengamatan yang mendalam terkait dengan perilaku, motivasi, hingga tindakan yang mereka lakukan dalam kehidupannya. Sehingga untuk memberikan penafsiran yang mendalam diperlukan pendekatan yang lebih menekankan makna dibanding perhitungan secara matematis.

Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif ini diperkuat dengan pandangan Moleong (2011, hlm. 6) yang mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Adapun tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut (Suwendra, 2018: hlm. 5-6):

- 1) Menggambarkan Obyek Penelitian (*Describing Object*)
- 2) Mengungkapkan Makna di Balik Fenomena (*Exploring Meaning Behind the Phenomena*)
- 3) Menjelaskan Fenomena yang Terjadi (*Explaining Object*)

Berdasarkan uraian mengenai tujuan penggunaan pendekatan kualitatif, maka peneliti beranggapan bahwa pendekatan kualitatif sangat sesuai digunakan

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini yang berusaha agar memberikan penafsiran serta mengungkap fenomena upaya yang dilakukan oleh KPU untuk mewujudkan partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020 di Kabupaten Indramayu.

3.1.2 Metode Penelitian

Pada dasarnya setiap objek yang ada di dunia pasti menuntut suatu metode tertentu yang diperlukan agar tujuan dari keilmuan berupa kebenaran objektif dapat dibuktikan. Metode ilmiah berangkat dari suatu permasalahan yang perlu dicari jawaban atau pemecahannya (Nasution, 1991). Metode ilmiah merupakan sebuah prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang selanjutnya disebut sebagai ilmu. Hal tersebut diperjelas dengan pandangan Abdurrahmat Fathoni (2006) yang mengatakan bahwa:

“Metode ilmiah adalah cara dan sekaligus proses berlangsungnya kegiatan membangun ilmu pengetahuan dari pengetahuan yang masih bersifat pra-ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan mengikuti asas pengaturan prosedur teknik normatif, sehingga memenuhi persyaratan kesahihan atau kekhususan keilmuan yang lazim juga disebut validitas ilmiah yang secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan”.

Berdasarkan uraian terkait definisi metode ilmiah, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode ilmiah merupakan cara teratur dan sistematis atau prosedur kerja yang mencakup tindakan pikiran, pola kerja secara teknis dan tata langkah yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan dalam memperoleh atau mengembangkan pengetahuan dalam usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan gejala sosial dalam kehidupan manusia yang dapat dipertanggungjawabkan agar tercapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia. Secara umum terdapat banyak metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif di mana masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Berkenaan dengan fokus dalam penelitian ini, maka peneliti memilih untuk menggunakan metode studi kasus.

Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019, hlm. 8) mengatakan bahwa:

“Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dalam suatu objek bahasan berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Adapun yang menjadi fokus dalam studi kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Berkenaan dengan penelitian ini yang objeknya hanya berfokus pada partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada kegiatan pilkada 2020 sehingga penggunaan metode studi kasus dirasa tepat untuk digunakan dalam mengungkap kasus ini secara intensif dan mendetail. Alasan tersebut diperkuat dengan pandangan Rahmadi (2011, hlm. 13) yang mengatakan bahwa penelitian kasus yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.

Dalam pelaksanaannya setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam dengan menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Kerangka konseptual dalam penelitian ini bahwa melalui pengumpulan informasi mendalam tentang kasus ini, peneliti dapat mencapai pemahaman mendalam terkait dengan komunitas minor ini.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi dan pengambilan sampel (Heryana, 2018: hlm. 1) melainkan dalam hasil penelitian kualitatif ini diperoleh melalui informasi yang mendalam terkait dengan masalah dalam penelitian sehingga penggunaan istilah partisipan atau informan lebih tepat digunakan untuk merujuk pada individu yang terlibat dalam hubungan kerjasama dengan peneliti yang berkontribusi untuk menyampaikan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang mereka ketahui sebagai sumber data dalam penelitian. Informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini bersifat *purposive* yang artinya sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga penekanannya bukan pada jumlah

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterwakilan melainkan lebih kepada kualitas, kredibilitas, serta kekayaan informasi yang dimiliki oleh partisipan.

Uraian terkait partisipan dalam penelitian tersebut selaras dengan pandangan dari Agus Salim (Rahmadi, 2011: hlm. 66) yang mengatakan bahwa:

‘Pengambilan sampel pada penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kualitas sampel bukan pada kuantitas sampel. Prosedur dalam pengambilan sampel kualitatif memiliki karakter sebagai berikut: (1) Tidak diarahkan pada jumlah yang besar, melainkan pada kekhususan kasus (spesifik) sesuai dengan masalah penelitian; (2) Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, namun bisa berubah di tengah jalan sesuai pemahaman dan kebutuhan yang berkembang selama proses studi (pemilihan subjek sebagai sampel dapat berubah setelah ada penentuan jenis informasi baru yang hendak dipahami); dan (3) Tidak diarahkan pada keterwakilan atau representasi, melainkan pada kecocokan dengan konteks (siapa dengan jenis informasi apa)’.

Berdasarkan uraian di atas maka partisipan yang diperlukan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari: Komisioner KPU kab. Indramayu; Relawan demokrasi basis marjinal; Akademisi; serta Komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu. Secara lebih rinci berikut peneliti sajikan tabel terkait dengan partisipan penelitian:

Tabel 3.1

Daftar Partisipan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	Dewi Nurmalasari, S.HI., M.A.	Div. Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM
2.	Masykur, M.Pd.	Div. Perencanaan, Data dan Informasi
3.	Roza Olina, S.Pd.	Anggota Relawan Demokrasi (Basis Marjinal)
4.	Ibrohim, S.Sos., M.Si.	Dosen FISIP Universitas Wiralodra (Akademisi)
5.	Wardi	Juru Bicara Komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu

(Data diolah oleh peneliti dari berbagai sumber)

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan partisipan di atas bukan ditentukan secara acak, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang ingin diperoleh peneliti sehingga disesuaikan dengan masalah serta tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Hal ini terlihat pada *pertama*, pemilihan komisioner KPU Daerah Indramayu seperti divisi perencanaan, data dan informasi serta divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat, dan SDM yang dianggap relevan dengan informasi yang dibutuhkan terkait bagaimana upaya yang dilakukan oleh KPU yang jika dikerucutkan akan mengarah kepada bentuk-bentuk sosialisasi dan pendidikan pemilih dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program yang diusung untuk meningkatkan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020. *Kedua*, pemilihan partisipan anggota Relawan Demokrasi (Basis Marjinal) karena mereka merupakan organisasi dibawah KPU yang ditugaskan secara khusus untuk melakukan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada kelompok marjinal sehingga diharapkan informasi yang didapat oleh peneliti lebih detail. *Ketiga*, pemilihan Dosen FISIP Universitas Wiralodra sebagai partisipan dikarenakan peneliti menganggap bidang keilmuan yang dimiliki relevan sehingga diharapkan dapat memberikan pandangan terkait tema yang diangkat dalam penelitian ini. *Keempat*, pemilihan Juru Bicara komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu diharapkan dapat memberikan informasi terkait eksistensi dan karakteristik komunitas tersebut termasuk partisipasi yang mereka lakukan dalam kehidupan bernegara.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah KPU Kabupaten Indramayu yang merupakan objek dalam penelitian ini untuk melihat terkait dengan upaya yang dilakukan oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020. Adapun sebagaimana telah dijelaskan melalui latar belakang permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, berdasarkan literatur dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa kondisi partisipasi komunitas tersebut dalam pilkada sebelumnya sangat minim sehingga dibutuhkan suatu strategi untuk mengatasi permasalahan

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Dengan demikian maka peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan secara rinci pendapat para partisipan yaitu Komisioner KPU Kabupaten Indramayu, organisasi yang bergerak dalam bidang relawan demokrasi yang memiliki fokus terhadap basis marjinal, maupun masyarakat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu strategi yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data di lapangan yang berupa keterangan atau fakta-fakta sebagai bahan baku informasi yang kemudian digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data terdiri dari kegiatan:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam memperoleh data melalui percakapan antara dua orang atau lebih di mana hal tersebut dilakukan melalui tanya jawab untuk memperoleh keterangan dari subjek penelitian. Di era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, proses wawancara tidak hanya dapat dilakukan melalui tatap muka melainkan bisa melalui pemanfaatan alat komunikasi. Kegiatan wawancara sangat penting untuk dilakukan karena untuk memperoleh informasi yang kemungkinan tidak dapat diperoleh melalui kegiatan observasi sehingga peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan data penelitian (Raco, 2010). Selain itu, adanya pertanyaan yang diajukan dalam kegiatan wawancara ini dapat mengungkap bagaimana pandangan hingga perasaan partisipan tersebut terkait dengan fenomena yang terjadi sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bahan dasar data yang kemudian akan dianalisis.

Berkenaan dengan hal tersebut, untuk memperoleh informasi terkait dengan upaya KPU Kab. Indramayu dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020 (studi kasus Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu), maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi terkait fenomena tersebut untuk memperoleh informasi berupa bentuk upaya yang dilakukan oleh KPU untuk meningkatkan partisipasi kelompok minoritas, hambatan yang dihadapi dalam upaya

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan partisipasi, hingga hasil partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020. Pada dasarnya wawancara terdiri dari berbagai jenis, adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur di mana pertanyaan yang diajukan kepada partisipan telah disusun terlebih dahulu sehingga proses wawancara lebih terarah sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

3.3.2 Observasi

Dalam memahami sebuah fenomena maka diperlukan adanya suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi penelitian, adapun pengamatan tersebut dikenal dengan istilah observasi. Penafsiran tersebut sejalan dengan pandangan S. Margono (Rahmadi, 2011: hlm. 80) yang mendefinisikan observasi sebagai sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi pada dasarnya dapat dilakukan dengan melihat secara cermat baik langsung maupun tidak langsung mengenai objek penelitian di lapangan. Terkait dengan hal tersebut, untuk mendapatkan data mengenai upaya KPU dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020 peneliti mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk mencermati bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi kelompok minoritas pada kegiatan pilkada 2020 sehingga diperoleh suatu gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang sebenarnya. Adapun untuk mempermudah kegiatan observasi, maka peneliti membuat pedoman observasi yang memuat item-item sebagai landasan dalam mencermati objek agar lebih terarah.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui teknik observasi dan wawancara maka dibutuhkan dokumen-dokumen yang memuat sejumlah fakta untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan definisi studi dokumentasi yang dikemukakan oleh Iskandar (2009, hlm. 135) yang mengatakan bahwa:

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Studi dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui kegiatan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan terkait dengan masalah yang diteliti untuk ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu masalah”.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berasal dari KPU baik itu berupa hasil laporan, pemberitaan, maupun dokumen-dokumen lain yang dapat memberikan informasi terkait dengan upaya yang dilakukan oleh KPU Indramayu dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020. Penggunaan studi dokumentasi dalam memperoleh data dianggap dapat mempermudah peneliti. Sebab, dokumen-dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat pendukung dalam proses menjawab masalah.

3.3.4 Studi Literatur

Secara umum studi literatur digunakan oleh peneliti dalam mencari berbagai data melalui sumber pustaka yang relevan terkait dengan topik penelitian yang diangkat. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Mestika Zed (2014) yang mengatakan bahwa studi literatur atau yang disebut juga sebagai studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka melalui membaca, mencatat, hingga mengolah bahan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka studi literatur yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber referensi adalah dengan membaca serta mempelajari berbagai sumber bacaan yang berhubungan dengan demokrasi, partisipasi politik, perilaku politik, hingga kelompok minoritas. Adapun hal tersebut dilakukan untuk membangun kerangka konseptual untuk mengelola penelitian agar fokus pembahasan dalam penelitian ini terarah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam memperoleh data guna mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Ari Kunto (Kusumastuti & Khoiron, 2019) yang mengatakan bahwa instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaan serta hasil yang diperoleh lebih baik sehingga sehingga memudahkan proses pengolahan data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data (Alhamid & Anufia, 2019: hlm. 2). Hal tersebut didasari oleh penelitian kualitatif dilakukan pada latar yang alami dengan lebih memusatkan perhatian terhadap proses dari pada hasil semata, sehingga dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen maka akan lebih mampu untuk menggapai makna dari fenomena atau berbagai interaksi sosial. Adapun untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen, peneliti menggunakan alat bantu sebagai berikut untuk mempermudah dalam memperoleh data di lapangan.

3.4.1 Lembar Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, sehingga diperlukan lembar wawancara sebagai pedoman dalam melaksanakan proses tersebut. Adapun lembar wawancara ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan guna mempermudah peneliti dalam memperoleh keterangan partisipan yang berkaitan dengan upaya KPU dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020 (studi kasus komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu).

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti untuk mengamati upaya KPU Indramayu dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas pada pilkada 2020 (studi kasus komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu). Adapun tujuan penggunaan lembar observasi adalah untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data baik mengenai bentuk fisik maupun non fisik upaya KPU dan partisipasi kelompok minoritas.

3.4.3 Lembar Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan sebagai penyempurna dari data-data yang telah diperoleh sehingga dapat memperkuat nilai informasi. Dengan demikian, peneliti membuat lembar dokumentasi sebagai pedoman untuk mencari data-data baik mengenai dokumen resmi maupun pribadi terkait upaya KPU dan partisipasi kelompok minoritas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020.

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Tahapan Penelitian

Secara garis besar terdapat tiga tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini, hal tersebut didasari oleh pembagian tahapan-tahapan penelitian menurut Lexy J. Moleong (2011). Berikut merupakan penjelasannya.

3.5.1 Tahapan Pra-Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang ditempuh oleh peneliti dengan menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini dimulai dengan mencari referensi melalui berbagai sumber pustaka yang selaras dengan minat peneliti. Berdasarkan bacaan tersebut, peneliti mencari masalah aktual yang penting sehingga dapat dirumuskan menjadi judul penelitian. Adapun kegiatan selanjutnya, peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat hal-hal berikut.

Tabel 3.2
Penyusunan Rancangan Penelitian

Bab Pendahuluan	Bab Kajian Pustaka	Bab Metode Penelitian
Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.	Konsep-konsep dan teori yang selaras dengan tema penelitian, penelitian terdahulu yang relevan serta novelty dari penelitian yang diangkat oleh peneliti saat ini.	Desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, tahapan penelitian, hingga teknik pengumpulan dan pengelolaan data.

(Sumber: diolah oleh peneliti berdasarkan Moleong (2011))

Selanjutnya, sebelum turun ke lapangan terlebih dahulu peneliti mengajukan perizinan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian
- 3) Menunggu kesediaan pihak-pihak terkait serta berdiskusi guna menemukan kesepakatan untuk melaksanakan penelitian.

3.5.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Adapun sebelum proses pengambilan data dikerjakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun non fisik seperti pengetahuan dan pemahaman terkait subjek dan objek penelitian, hingga alat pendukung yang digunakan untuk memperoleh data seperti lembar observasi, wawancara, dan dokumen.

Setelah semua hal disiapkan, berikut pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti secara rinci.

- 1) Menghubungi partisipan untuk menindaklanjuti kegiatan wawancara yang akan dilaksanakan
- 2) Melaksanakan wawancara berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat sesuai dengan pedoman wawancara
- 3) Mengamati kondisi fisik maupun non fisik upaya KPU Indramayu dan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020 yang dicatat pada lembar observasi.
- 4) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan baik resmi maupun pribadi terkait dengan upaya KPU Indramayu dan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020.

Setelah tahapan ini selesai, maka peneliti menyusun data yang diperoleh untuk selanjutnya akan diolah pada tahap analisis data.

3.5.3 Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengolahan data sebelum menjadi sebuah informasi. Adapun proses yang dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu melakukan telaah terhadap seluruh data sehingga peneliti dapat menemukan hal pokok yang kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan kategori dalam setiap

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rumusan masalah agar data tersebut memiliki makna serta mempermudah peneliti untuk menemukan pola dan hubungan dalam menghasilkan temuan penelitian. Setelah menyelesaikan proses tersebut, peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi untuk selanjutnya dilakukan penafsiran data guna melaporkan hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian maka data yang telah diperoleh perlu diproses terlebih dahulu untuk menjadi sebuah informasi. Dalam proses tersebut tentunya terjadi suatu analisis atau pengolahan data sebelum disajikan menjadi sebuah informasi sehingga permasalahan yang diangkat dapat menemukan solusi. Berikut merupakan teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu tahapan dalam teknik analisis data kualitatif, di mana data yang telah diperoleh disederhanakan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tema sehingga dapat menggambarkan sebuah pola (Sidiq & Choiri, 2019: hlm. 45). Secara lebih jelas, dalam proses reduksi data peneliti mengkategorikan data ke dalam kelompok data utama (yang diperoleh melalui wawancara) dengan data pendukung (yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi). Adapun untuk kategori data utama peneliti memilah dan memilih kembali data hasil wawancara untuk mengelompokkan jawaban sesuai dengan indikator masing-masing rumusan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneliti dalam proses menuju kesimpulan.

3.6.2 Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data yang telah direduksi. Adapun dalam penelitian kualitatif maka penyajian data ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, serta yang paling banyak digunakan yakni teks yang bersifat naratif (Sidiq & Choiri, 2019: hlm. 45). Melalui *display* data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami struktur dari data yang telah

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020
(STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

direduksi sehingga dapat menemukan hubungan dari data-data tersebut agar dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan sebuah usaha untuk memahami makna dan keteraturan dari data yang diperoleh. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan analisis data secara terus menerus hingga data tersebut tuntas dan jenuh. Adapun hal demikian dilakukan karena kondisi lapangan bisa saja mengalami perkembangan sehingga dalam menarik kesimpulan harus diikuti oleh bukti-bukti yang mendukung sebagai langkah verifikasi agar menghasilkan informasi yang kredibel.

3.7 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif objek dipandang sebagai sesuatu yang dinamis sehingga diperlukan adanya pengujian keabsahan agar data yang diperoleh selaras dengan konteksnya serta menghindari adanya kesalahan informasi yang didapatkan. Adapun tujuan diadakannya hal tersebut agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Sidiq & Choiri (2019, hlm. 90).

3.7.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini antara lain dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

3.3.1.1 Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar informasi dan urutan peristiwa yang diperoleh akan lebih pasti dan sistematis. Adapun hal ini dilakukan dengan mempersiapkan diri peneliti melalui membaca berbagai referensi sehingga dapat meningkatkan ketajaman nalar peneliti agar mampu memeriksa kredibilitas data yang ditemukan di lapangan.

3.3.1.2 Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengecekan data hasil penelitian. Hal ini digunakan agar data tersebut lebih sahih kebenarannya apabila digali melalui

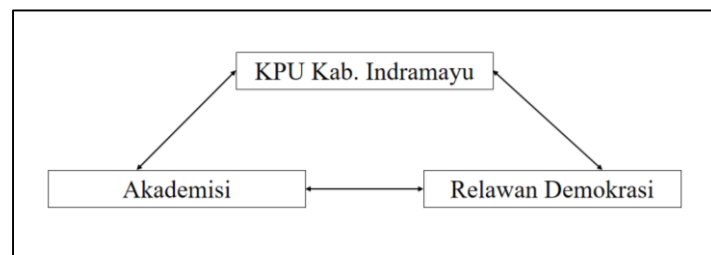
beberapa sumber. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.3.1.2.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas melalui pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal tersebut dikarenakan data dalam penelitian kualitatif tidak bisa dirata-ratakan melainkan harus dideskripsikan dan dikategorikan sehingga dapat dilihat letak persamaan dan perbedaan dari pandangan yang ada, serta spesifikasi dari ketiga sumber tersebut (Rahmadi, 2011). Berikut merupakan gambaran triangulasi sumber dalam penelitian ini.

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber



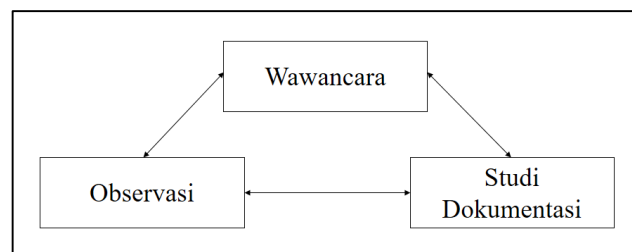
(Sumber: diolah oleh peneliti, 2021)

3.3.1.2.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data melalui pengecekan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data. Berikut merupakan gambaran triangulasi teknik dalam penelitian ini.

Gambar 3.2

Triangulasi Teknik



(Sumber: diolah oleh peneliti, 2021)

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1.3 Menggunakan Bahan Referensi

Untuk mendukung bukti-bukti data yang ditemukan oleh peneliti maka digunakan berbagai bahan referensi agar data tersebut memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Adapun bahan referensi yang digunakan dalam penelitian ini berupa rekaman wawancara, foto-foto, dan lain sebagainya.

3.7.2 Uji Transferabilitas

Penggunaan uji transferabilitas dimaksudkan agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini sehingga memungkinkan untuk diterapkan. Dengan demikian maka peneliti perlu memberikan uraian yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya dalam melaporkan hasil yang diperoleh.

3.7.3 Uji Dependibilitas

Uji dependibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan pembimbing sebagai auditor atas seluruh aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3.7.4 Uji Konfirmabilitas

Dalam kegiatan ini pengujian dilakukan untuk mengusahakan agar kepercayaan terhadap data yang diperoleh dapat terjamin sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pengujian ini dilakukan dengan mempraktikkan triangulasi serta melakukan *cross-check* terhadap data yang diperoleh.